

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK**

(JURNAL)

Oleh

**INEKE KUSUMASTUTI
LILIK SABDANINGTYAS
FITRIA AKHYAR**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2018

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV

Ineke Kusumastuti¹, Lilik Sabdaningtyas², Fitria Akhyar³
FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
e-mail: inekekusumastuti7@gmail.com, +6285669911742

Abstract: The Effect Of Cooperative Learning Type Jigsaw To The Students' Result Of Thematic Learning At The Fourth Grade

The problem in this research is the low of thematic learning result of fourth grade students of SD Negeri 1 Sidodadi. The purpose of this research is to know the influence of Jigsaw type cooperative learning toward thematic learning result. The method used in this research is quasi experimental by using non equivalent control group design. The population in this research is all the fourth graders of elementary school in Kelurahan Kedaton which is distributed in five schools. Through random cluster technique chosen as the sample is SD Negeri 1 Sidodadi. The instrument used is a test. Data analysis using Simple Regression and t-test. The result of the research shows that there is influence of cooperative type jigsaw on thematic model to the learning result of thematic in the fourth grade students and From the results of data analysis can be concluded that there are differences in student learning outcomes on thematic learning by using jigsaw compared with those not using jigsaw in the fourth grade students SD Negeri 1 Sidodadi.

Keywords: *cooperative learning type Jigsaw, learning result, thematic*

Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar tematik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan menggunakan desain *non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kelurahan Kedaton yang berdistribusi di lima sekolah. Melalui teknik *clusterrandom* yang terpilih sebagai sampel adalah SD Negeri 1 Sidodadi. Instrumen yang digunakan adalah tes. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan uji-t. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi dan ada perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan *jigsaw* dibandingkan dengan yang tidak menggunakan *jigsaw* di kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi.

Kata Kunci: pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, hasil belajar, tematik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mengembangkan potensi kemampuan peserta didik agar dapat bermanfaat bagi kepentingan hidupnya baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Dalam kehidupan manusia, ada dua hal yang menyebabkan manusia mengalami peningkatan kemampuan, yakni kematangan dan belajar. Keduanya sering terjadi secara bersamaan dalam kehidupan manusia. Perubahan yang disebabkan oleh kematangan disebut pertumbuhan atau growth, sedangkan perubahan yang disebabkan oleh belajar disebut perkembangan atau development. (Aqib, 2010: 2).

Perkembangan zaman yang semakin modern di era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang

berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat dan berdaya saing tinggi dengan cara membentuk generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas, serta memiliki keterampilan.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif di mana peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang dilakukannya dengan menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hal ini, pemerintah menggagas, mengembangkan, dan menerapkan sebuah sistem kurikulum baru yang dinamakan Kurikulum 2013 untuk menggantikan kurikulum lama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang masih dianggap belum mampu mengajarkan peserta didik menemukan jati dirinya dan memecahkan permasalahan-permasalahan sehari-hari di sekitarnya melalui pembelajaran aktif di dalam kelas.

Pada pelaksanaannya, kurikulum 2013 menggunakan sebuah pendekatan yang disebut dengan pendekatan ilmiah (saintifik) yang menekankan pemecahan masalah oleh peserta didik dimana pengetahuan tidak diajarkan secara langsung oleh pendidik tetapi lebih banyak melibatkan peran aktif

peserta didik itu sendiri untuk menemukan apa, mengapa, dan bagaimana terhadap suatu konsep atau materi ajar.

Seorang pendidik harus kreatif dalam memilih model pembelajaran. Model yang sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kapasitas intelektual peserta didik, menyenangkan, dan harus membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melaksanakan kegiatan observasi diperoleh data hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas IV umumnya kurang optimal. Peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70 pada tema 1, 2, dan 3 hanya rata-rata 28,3%. Sedangkan nilai rata-rata 71,6% peserta didik pada tema 1, 2, dan 3 belum mencapai KKM. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas

IV semester ganjil SD Negeri 1 Sidodadi tahun ajaran 2017/2018 relatif rendah.

Banyak faktor yang menyebabkan peserta didik kurang mampu memahami pembelajaran tematik. Pendidik kecenderungan hanya memberikan keterampilan berbicara secara teoritis, kurang pada praktik, praktik yang dilakukan hanya terpaku pada buku. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara klasikal, yang menyebabkan peserta didik menjadi bosan. Penerapan model pembelajaran dengan metode berdiskusi berpasangan dapat menghilangkan kejenuhan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Metode berdiskusi dapat meningkatkan partisipasinya dalam proses pembelajaran. Penggunaan model dengan metode ini dapat melatih peserta didik untuk berani mengemukakan ide-ide atau gagasannya kepada orang lain.

Untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik tersebut, perlu disusun suatu model pembelajaran yang lebih menarik dan dapat mengaitkan materi

pembelajaran dengan kenyataan di sekitar peserta didik. Atas dasar itulah peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, atau proses pembelajaran dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada peserta didik.

Rusman (2010:218) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok peserta didik dalam bentuk kelompok kecil dan menurut Aris Shoimin (2014:90) model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menitikberatkan pada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil.

Yamin Martinis (2013:89) berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan suatu struktur kooperatif yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab untuk mempelajari anggota-

anggota lain tentang salah satu bagian materi. Dalam penerapannya, setiap anggota kelompok diberi bagian materi yang harus dipelajari oleh seluruh kelompok dan menjadi pakar di bagiannya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik Kelas IV di SD N 3 Tambah Rejo Tahun Ajaran 2017/2018.

Metode Penelitian

Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random (acak) yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Sidoadi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Sebanyak 6x pertemuan untuk kelas eksperimen dan 6x pertemuan untuk kelas kontrol.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah seluruh Sekolah Dasar yang berada di kelurahan Kedaton yang berjumlah empat sekolah yaitu SD

Negeri 1 Sidodadi dengan jumlah peserta didik kelas IV 20 peserta didik, SD Negeri 1 Kedaton dengan jumlah peserta didik kelas IV 62 peserta didik, SD Negeri 1 Suka Menanti dengan jumlah peserta didik kelas IV 30 peserta didik, dan SD Sejahtera 1 Kedaton dengan jumlah peserta didik kelas IV 30 peserta didik.

Sampel penelitian pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD Negeri 1 Sidodadi yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B.

Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis

dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji T.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah:

1. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik pada siswa siswa kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi
2. Ada perbedaan hasil belajar tematik antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu Sudharmini, Setianingrum, Herviati, Sulastri, dan Sastra yang juga meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran dengan cara bekerja dalam kelompok-kelompok kecil agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab terhadap materi yang telah ditugaskan padanya baik secara individu maupun kelompok sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bekerja sama serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rusman (2010:218) menyatakan bahwa model pembelajaran

kooperatif tipe *Jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok peserta didik dalam bentuk kelompok kecil.

Pada penelitian ini teori belajar yang digunakan oleh peneliti yaitu teori konstruktivisme, yang merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan yang harus dilakukan oleh peserta didik, Lorschach dan Tobin dalam Siregar (2014: 39). Peserta didik harus aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, aktif berpikir dalam memecahkan masalah-masalah yang diberikan berdasarkan materi pelajaran, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari. Sementara peranan pendidik dalam belajar yaitu membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh peserta didik berjalan lancar.

Pendidik tidak mentransferkan pengetahuan yang dimilikinya melainkan membantu peserta didik untuk membentuk pengetahuannya sendiri dan dituntut untuk lebih memahami jalan pikiran atau cara pandang peserta didik dalam belajar, Budiningsih (2005: 58).

Pada saat proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* peserta didik diminta berpikir tentang suatu konsep misalnya pada pembelajaran IPA, peserta didik diberikan tugas untuk menyebutkan pemanfaatan sumber daya alam pada kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat menuangkan pendapat mereka secara individu sehingga peserta didik dapat berpikir dan mengkonstruksi ide atau pikiran mereka sendiri terhadap permasalahan yang diberikan pendidik, Lorschach dan Tobin dalam

Siregar (2014: 39). Setiap peserta didik terlihat saling bertukar pikiran dengan teman kelompoknya dan secara aktif menunjukkan partisipasinya di dalam kelas.

Selanjutnya peserta didik saling berkomunikasi dan mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Dalam hal ini peserta didik ditekankan untuk bekerjasama dalam mempelajari materi dan memecahkan masalah. Kegiatan ini akan meningkatkan interaksi peserta didik dengan teman-teman sekelompok maupun dengan pendidik, sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik, tidak merasa jenuh, dan pembelajaran menjadi lebih bermakna, Rusman (2013: 207).

Pada lembar observasi kegiatan belajar peserta didik juga terlihat

bahwa peserta didik yang selama proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki skor yang tinggi juga mendapatkan nilai *posttest* yang tinggi sedangkan peserta didik yang memiliki skor rendah mendapatkan nilai *posttest* yang rendah pula. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu, pembelajaran dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena dalam proses pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk mengkonstruksi dan mengembangkan pengetahuannya sendiri, Lorsch dan Tobin dalam Siregar (2014: 39).

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah). Peserta didik hanya duduk mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Informasi yang diperoleh peserta didik hanya berasal dari pendidik karena peserta didik tidak mendapat kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran di kelas kontrol terkesan kurang menarik perhatian peserta didik, proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi pendidiknya sebagai “pentransfer ilmu”, sementara peserta didik lebih pasif sebagai “penerima ilmu” sehingga membuat daya ingat peserta didik terhadap materi tersebut lemah dan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik rendah.

Berdasarkan hasil analisis statistika koefisien regresi linier sederhana membuktikan adanya pengaruh penerapan model kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* dengan nilai rata-rata tinggi yang artinya rata-rata aktivitas peserta didik dikelas eksperimen aktif. Jadi model kooperatif tipe *Jigsaw* mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya pada hasil analisis statistika *t-test* diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar tematik sebelum dan sesudah menggunakan model kooperatif tipe

Jigsaw peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil akhir atau *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik pada siswa siswa kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi
2. Ada perbedaan hasil belajar tematik antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, Siti Jalyaroh, Eko Diniati, dan Khusnul Khotimah. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan metode dalam model pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).